

JCI Daily Data

07-Maret		6.472,36
Change (dtd/ytd)	236,74	-8,58%
Volume (bn/shares)		10,56
Value (tn IDR)		9,05
Net Buy (Sell, bn IDR)		2.577,01

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,50	2,70
US Inflation Rate (YoY)	2,80	3,00
US FFR	4,50	4,50
Ind Real GDP (YoY)	5,02	4,95
Ind Inflation rate (YoY)	-0,09	0,76
BI 7-day repo rate	5,75	6,00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	42.454,79	-0,31	-0,21
S&P 500	5.712,20	-1,12	-2,88
Nasdaq	17.899,02	-2,04	-7,31
FTSE 100	8.689,59	0,30	6,32
Nikkei	37.721,54	-0,80	-5,45
HangSeng	23.483,32	0,60	17,07
Shanghai	3.368,70	-0,04	0,51
KOSPI	2.625,13	-0,71	9,40

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.588,00	0,14	-2,75
EUR/USD	1,07	-0,08	3,78
GBP/USD	1,29	-0,04	2,93
USD/JPY	150,61	-0,03	4,38

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	7,12	-0,10	1,74
US	4,35	-0,13	-4,88
UK	4,73	-0,53	3,50
Japan	1,59	0,44	44,69

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	69,81	0,23	-2,66
Gold (USD/Onc)	3.023,16	0,13	15,19
Nickel (USD/Ton)	16.245,00	0,52	5,98
CPO (MYR/Ton)	4.637,00	1,07	-4,61
Tin (USD/Mtr Ton)	35.071,00	0,05	20,59
Coal (USD/Ton)	96,75	0,36	-22,75

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG reli 236,74 poin atau 3,80% ke level 6,472
- Imbal hasil SBN turun 9 bps menjadi 7,13
- Nilai USDIDR menguat 44 bps 0,30% ke level 16.612
- Rencana kebijakan tariff automotive menyeret indeks – indeks Kawasan Asia Pasific.

Indeks – indeks di negeri Paman Sam mengalami pelemahan, mematahkan reli 3 hariannya seiring dengan kembali tereskalasi nya sentiment kekhawatiran pelaku pasar terhadap dampak kebijakan tariff US dan kestabilan ekonomi A.S ditengah melebarnya defisit anggaran dan dan meningkatnya kekhawatiran akan *debt ceiling*. Utang nasional melampaui USD 36 triliun atau setara Rp 596.880 triliun, dan defisit tahunan melebihi USD 1,7 triliun sehingga menimbulkan kekhawatiran tentang kemampuan pemerintah untuk mengelola kewajiban pembayaran utang. Pemerintah Amerika Serikat berpotensi menghadapi risiko gagal bayar (*default*) terhadap sebagian dari total utangnya yang mencapai \$36,6 triliun secepatnya pada Agustus 2025, atau bahkan lebih awal pada akhir Mei, kecuali Kongres segera mengambil langkah untuk menaikkan batas utang nasional. Demikian proyeksi yang dirilis oleh Congressional Budget Office (CBO), lembaga non-partisan yang memantau kebijakan fiskal AS.

Pada penutupan perdagangan Rabu (26/3), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melanjutkan penguatan untuk hari kedua dengann naik 236,74 poin atau 3,80% ke level 6.472,62 dengan seluruh sektor tercatat alami penguatan. Sektor Bahan Baku menjadi sektor utama yang alami penguatan tertinggi dengan naik 4,91% diikuti sektor transportasi & logistik 4,00% dan keuangan 3,60%. Asing tercatat kembali melakukan aksi *net buy* dengan *total capital inflow* sebesar Rp 2.577,01 miliar.

Market Comment:

Mencermati sentiment AS semalam, kami berpendapat pergerakan IHSG relative menguat terbatas dikarenakan banyak pelaku pasar yang cenderung bersikap *wait and see*. Indeks diperkirakan bergerak dalam range 6.400 – 6.532.

Technical Views : Dari penutupan perdagangan Rabu (26/3) terlihat bahwa terjadi *gap up* pada kisaran level 6.243 – 6.309. saat ini, posisi teknikal IHSG tepat berada di garis resistance. Sampai saat ini, IHSG belum membentuk pola apapun. Adapun jika, pagi ini IHSG berhasil melakukan break up dan konsisten berada diatas garis resistance saat ini 6.494, maka untuk jangka pendek target level IHSG berada pada garis resistance berikutnya di kisaran 6.600 - 6.686.

Macroeconomics Updates

Data Pesanan Barang Tahan Lama AS Naik 0,9% Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa ekonomi AS masih menunjukkan beberapa kekuatan. Data pesanan barang tahan lama secara tak terduga alami peningkatan pada survey untuk bulan Februari menjadi 0,9% dari yang diekspektasikan -0,1% Namun, capaian tersebut tetap dibawah periode sebelumnya yang direvisi menjadi 3,3%. (*Tradingeconomics*)

Tingkat Inflasi Tahunan Inggris turun 2,8% Tingkat inflasi tahunan di Inggris turun menjadi 2,8% pada Februari 2025 dari 3% pada Januari, di bawah ekspektasi pasar sebesar 2,9%, meskipun sesuai dengan perkiraan Bank of England. Kontribusi penurunan terbesar berasal dari harga pakaian yang turun untuk pertama kalinya sejak Oktober 2021 (-0,6% vs 1,8%), dipimpin oleh pakaian wanita dan pakaian anak-anak. (*Trading Economics*)

Jumlah Pengajuan KPR di AS Turun

Data terbaru dari Mortgage Bankers Association menunjukkan penurunan berkelanjutan dalam permohonan hipotek di AS, dengan penurunan 2% pada minggu yang berakhir 21 Maret, mengikuti penurunan tajam 6,2% pada minggu sebelumnya. Ini mengindikasikan bahwa pasar perumahan masih menghadapi tekanan, meskipun dengan intensitas yang sedikit mereda. Pasar tetap fokus pada potensi perubahan kebijakan perdagangan, sementara The Fed mempertahankan tingkat dana pada level saat ini,. (*Source : kontan*)

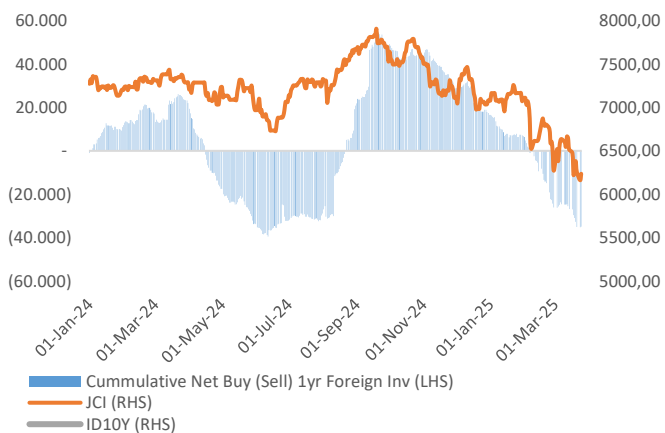
Corporate Actions

Straregi PGEO Kerek Kinerja 2025 PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO) optimistis cetak kinerja yang lebih baik pada 2025. PGEO juga berupaya meningkatkan kemampuan produksi listrik yang akan berkorelasi dengan capaian kinerja perusahaan tersebut. produktivitas PLTP milik PGEO yang bakal meningkat. Manajemen menyebut, produksi listrik panas bumi sebesar 4.827,22 GWh yang diraih PGEO pada 2024 merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah. Untuk mendongkrak produksi listrik ini, PGEO tentu bakal menambah kapasitas pembangkitnya. Dalam waktu dekat, tepatnya pada Juni 2025, PGEO menargetkan PLTP Lumut Balai Unit 2 yang berkapasitas 55 megawatt (MW) mulai masuk fase Commisioning Operation Date (COD). Saat ini, PGEO sedang mematangkan persiapan proses COD, yang mana seluruh peralatan untuk mendukung operasional pembangkit tersebut sudah ada di tempat. (Kontan)

RUPS BBTN Menyetujui Perseroan mengakuisisi Bank Victoria Syariah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN) menyetujui perseroan mengakuisisi bank umum syariah (BUS) yakni PT Bank Victoria Syariah (BVIS) sebagai bagian dari rancangan pemekaran (*spin-off*) unit usaha syariah yakni BTN Syariah. Selain memberikan persetujuan atas pengambilalihan saham BVIS, RUPST BTN juga menyetujui rancangan restrukturisasi dalam rangka pemekaran usaha bisnis syariah perseroan. Berdasarkan laporan keuangan BTN tahun 2024, unit usaha syariah (UUS) BTN yakni BTN Syariah memiliki kinerja yang sangat baik, seperti terlihat pada total aset yang mencapai Rp60,56 triliun per Desember 2024. (Bisnis).

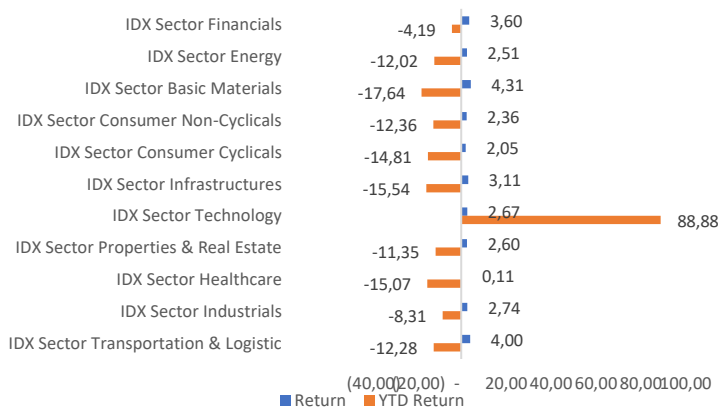
2024, BELI Catat Penjualan Netto Rp 16,71 T T Global Digital Niaga Tbk. (BELI) atau Blibli mengantongi pertumbuhan pendapatan bersih menjadi Rp16,71 triliun sepanjang 2024. Pendapatan neto Blibli pada 2024 itu meningkat 13,7% year-on-year (YoY) dari Rp14,71 triliun pada 2023. BELI mencatat pendapatan neto dari pihak berelasi sebesar Rp215,74 miliar dan pihak ketiga Rp16,49 triliun. Pada saat yang sama, beban pokok pendapatan Blibli ikut terkerek naik menjadi Rp13,41 triliun, beban penjualan Rp2,01 triliun, beban umum dan administrasi Rp3,71 triliun, serta beban keuangan Rp261,82 miliar. Alhasil, Blibli membukukan rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp2,53 triliun pada akhir 2024. Capaian itu lebih rendah dari rugi bersih BELI pada 2023 yang tercatat sebesar Rp3,64 triliun. (Source : Bisnis)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



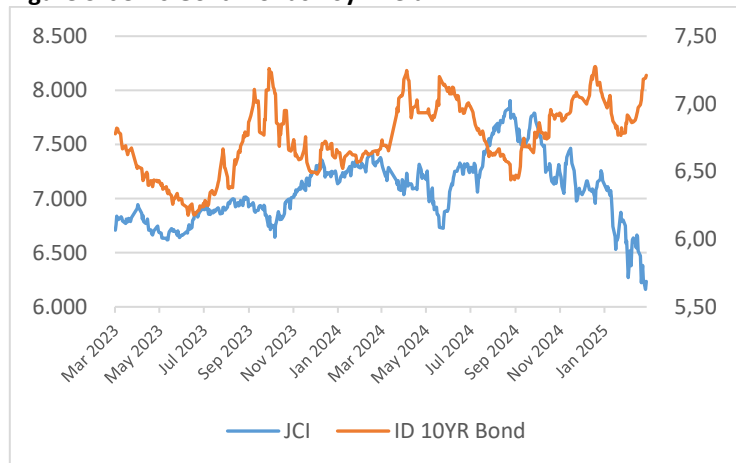
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



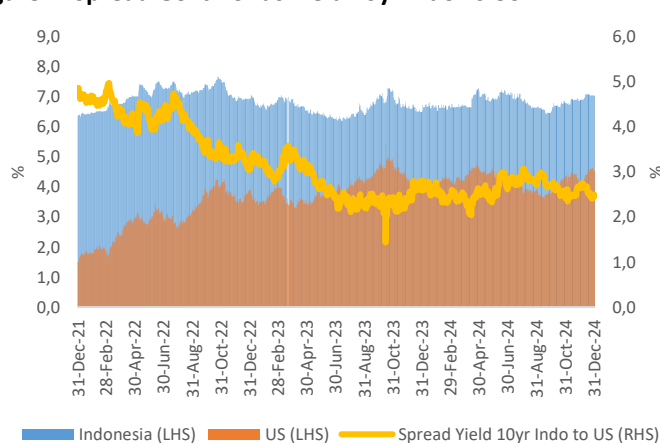
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



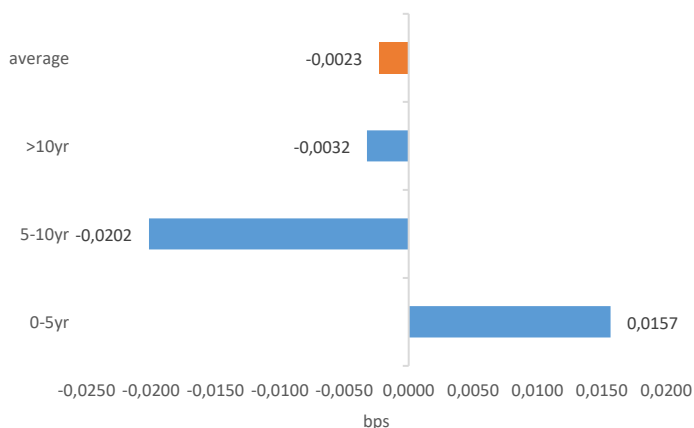
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



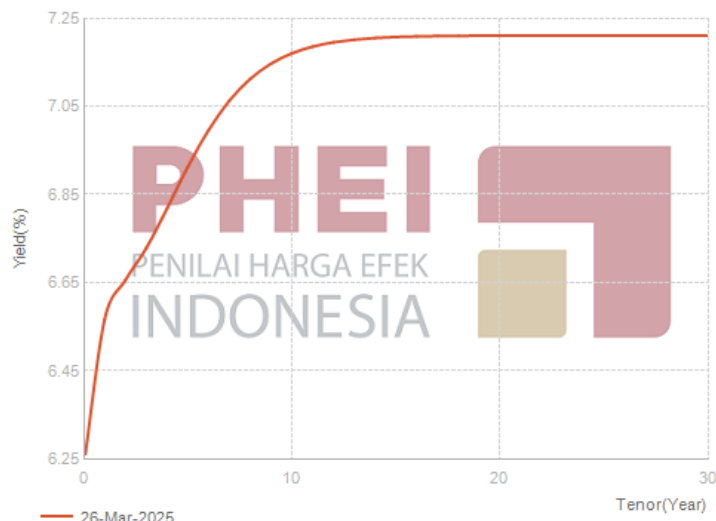
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



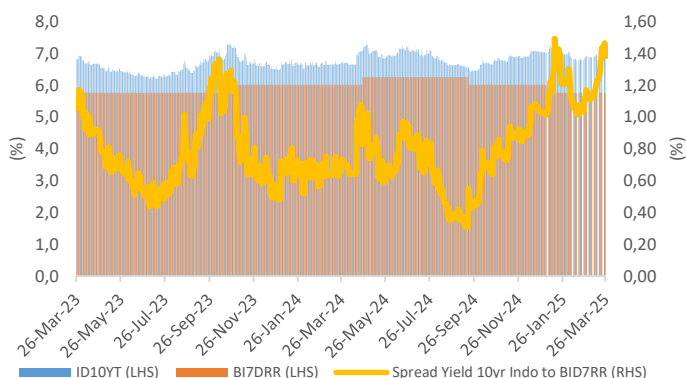
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



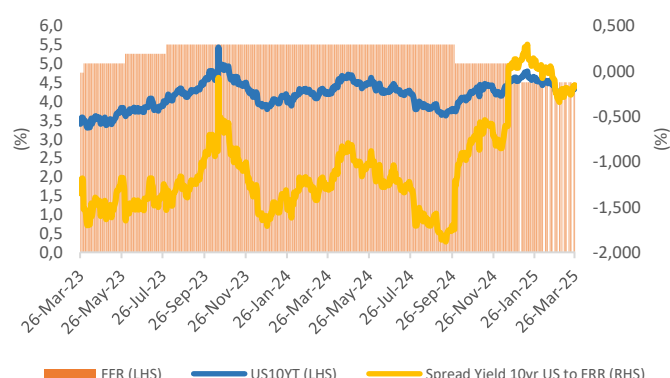
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	KRAS	132	98	34,69%
2	ADHI	226	168	34,52%
3	WTON	86	64	34,38%
4	PPRE	68	51	33,33%
5	WEGE	67	52	28,85%
6	PTPP	290	232	25,00%
7	POLU	8,825	7,4	19,26%
8	KAEF	422	358	17,88%
9	CLEO	1,220	1,035	17,87%
10	NIKL	230	197	16,75%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	TRUS	645	855	-24,56%
2	HERO	436	478	-8,79%
3	MINA	129	141	-8,51%
4	MICE	460	500	-8,00%
5	ALII	346	376	-7,98%
6	RDTX	11,9	12,7	-6,30%
7	PSSI	352	374	-5,88%
8	MORA	382	402	-4,98%
9	GEMA	142	149	-4,70%
10	TRIA	142	149	-4,70%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	YUPI	18,399	53.46%
2	BMRI	3,186	9.26%
3	BBCA	2,706	7.86%
4	BBRI	2,242	6.51%
5	BBNI	977	2.84%
6	TLKM	557	1.62%
7	GOTO	363	1.05%
8	SMMA	287	0.83%
9	PTRO	248	0.72%
10	BRIS	221	0.64%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BBRI	72.452	6,53%
2	BMRI	68.505	6,18%
3	BBCA	58.299	5,26%
4	BBNI	37.072	3,34%
5	PSAB	25.541	2,30%
6	APLN	23.857	2,15%
7	GOTO	22.094	1,99%
8	BRIS	19.735	1,78%
9	TLKM	18.512	1,67%
10	BEEF	16.186	1,46%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6,82	98,57	6,71	99,08	6,75	98,88
FR0103	07/15/35	7,13	97,27	6,97	98,37	6,91	98,82
FR0106	08/15/40	7,18	99,47	7,03	100,91	7,02	100,96
FR0107	08/15/45	7,21	99,12	7,06	100,73	7,02	101,18

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6,2613	6,5234	6,7117	7,4099	8,5221	6,5518	6,7488	7,4787	8,6280
1	6,5663	6,8380	7,1651	8,6185	9,7755	6,8776	7,2081	8,7442	9,8711
2	6,6556	6,9380	7,3338	8,9994	10,3306	6,9661	7,3872	9,0714	10,3685
3	6,7281	7,0190	7,4726	9,2849	10,7244	7,0477	7,5308	9,3541	10,7828
4	6,8184	7,1267	7,6322	9,5495	11,0790	7,1636	7,6924	9,6384	11,1771
5	6,9127	7,2480	7,7937	9,7582	11,3815	7,2930	7,8559	9,8649	11,5021
6	6,9963	7,3643	7,9364	9,9017	11,6167	7,4134	8,0014	10,0183	11,7389
7	7,0630	7,4642	8,0508	9,9912	11,7862	7,5134	8,1196	10,1119	11,8969
8	7,1123	7,5436	8,1365	10,0436	11,9014	7,5903	8,2091	10,1651	11,9958
9	7,1469	7,6036	8,1976	10,0727	11,9764	7,6464	8,2738	10,1938	12,0550
10	7,1701	7,6471	8,2394	10,0883	12,0235	7,6856	8,3188	10,2087	12,0892

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
24/03/2025	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Mar P	52,7	51,8
25/03/2025	US	New Home Sales	Feb	657K	680K
25/03/2025	US	Conf. Board Consumer Confidence	Mar	98,3	93,6
26/03/2025	US	MBA Mortgage Applications	Mar 21	-6,2%	--
26/03/2025	US	Durable Goods Order	Feb P	3,2%	-1,0%
26/03/2025	ID	Bloomberg March Indonesia Economic Survey	Mar	--	--
27/03/2025	US	GDP Annualized QoQ	4Q T	2,3%	2,3%
27/03/2025	US	Initial Jobless Claims	Mar 22	223K	225K
28/03/2025	US	Personal Income	Feb	0,9%	0,4%
28/03/2025	US	Personal Spending	Feb	-0,2%	0,5%
28/03/2025	US	U. of Mich. Sentiment	Mar F	57,9	57,9
31/03/2025	US	MNI Chicago PMI	Mar	45,5	45,4

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.